

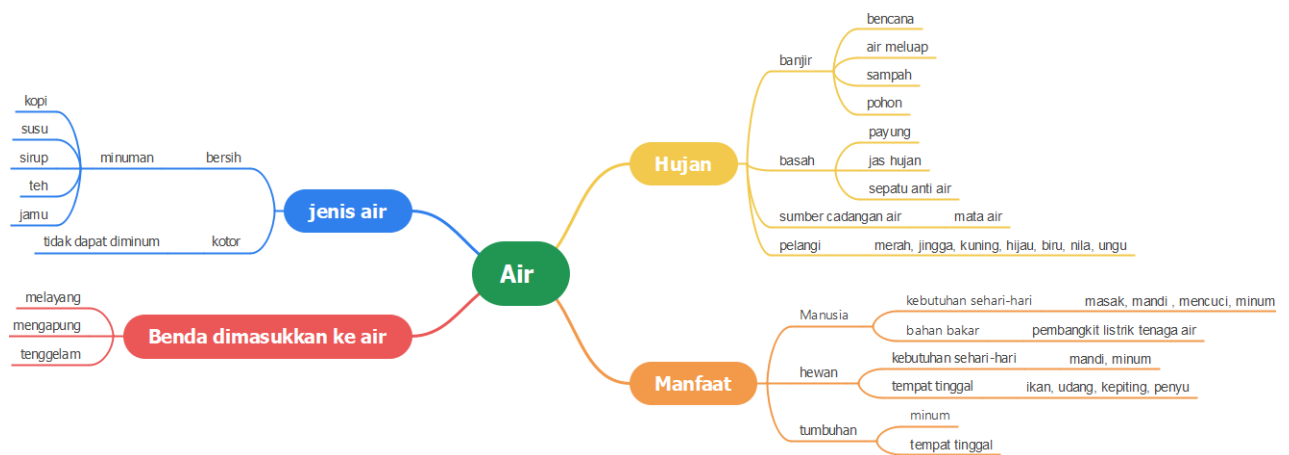
MODUL AJAR
“BANJIR”

A. INFORMASI UMUM

Nama	Karin Karina	Jenjang/Kelas	TK/TKB
Asal Sekolah	Sekolah GagasCeria	Jumlah Siswa	15 anak
Alokasi Waktu	210 menit		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tujuan Kegiatan	1. Anak mengeksplorasi air dan benda di sekitarnya 2. Anak melakukan eksperimen dan observasi banjir 3. Anak melakukan eksperimen dan observasi benda mengapung dan tenggelam 4. Anak dapat menjaga kebersihan lingkungan 5. Anak dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitas dengan membuat alat penyelamat banjir		
Kata Kunci	air, meluap, banjir, sampah, mengapung, tenggelam		
Deskripsi Umum Kegiatan	Dalam kegiatan ini, anak akan mengeksplorasi banjir. Mengapa banjir bisa terjadi, apa yang harus dilakukan untuk mencegah banjir, dan membuat alat untuk menyelamatkan korban banjir		
Alat dan Bahan	Alat bahan: air, aneka wadah, tempat sampah, bermacam benda dengan berat berbeda (misal bola pingpong, kelereng, bola tenis, gabus/ <i>styrofoam</i> , benda dari besi), sampah bersih (kertas, daun, bekas kemasan, dll)		
Sarana Prasarana	Ruangan kelas, area sekitar sekolah/rumah		

B. KOMPONEN INTI

1. Peta Konsep



2. Curah Ide Kegiatan

Beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, antara lain:

a. Alternatif kegiatan awal untuk memantik ide/imajinasi anak:

- Mengamati lingkungan sekitar
- Cerita tentang korban banjir
- Membaca buku tentang banjir
- Membaca ensiklopedia tentang air dan bencana alam

b. Alternatif kegiatan main

- Percobaan banjir
- Menggambar hasil pengamatan selokan dan sungai di lingkungan sekitar
- Percobaan mengapung dan tenggelam
- Membuat benda penyelamat banjir
- Dramatisasi banjir
- Membersihkan lingkungan sekitar
- Memilah dan memanfaatkan sampah
- Bergerak menirukan air tenang dan banjir

3. Contoh Rencana Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PAUD “.....” TAHUN AJARAN /

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/Topik : Air/Banjir
Semester/Minggu :/.....
Hari/Tanggal :

Tujuan Kegiatan:

1. Anak mengeksplorasi air dan benda di sekitarnya
2. Anak melakukan eksperimen dan observasi banjir
3. Anak melakukan eksperimen dan observasi benda mengapung dan tenggelam
4. Anak dapat menjaga kebersihan lingkungan
5. Anak dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitas dengan membuat alat penyelamat banjir

Alat bahan:

- air, aneka wadah, tempat sampah, bermacam benda dengan berat berbeda (misal bola pingpong, kelereng, bola tenis, gabus/*styrofoam*, benda dari besi), sampah bersih (kertas, daun, bekas kemasan, dll)
- video tentang banjir: <https://bpbd.ntbprov.go.id/?q=banjir>,
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210405184045-24-626252/video-situasi-evakuasi-korban-banjir-bandang-ntt>
(Guru dapat mencari alternatif referensi selain buku dan video di atas)

Kegiatan:

Pembukaan

1. Rutinitas pembukaan (dapat disesuaikan dengan urutan kegiatan pembukaan yang biasa dilakukan di sekolah masing-masing misalnya berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Guru bercerita tentang pengalaman atau cerita tentang banjir dari video/gambar
3. Anak berdiskusi tentang banjir. Panduan pertanyaan:
 - Mengapa bisa terjadi banjir?
 - Bagaimana agar tidak terjadi banjir?
 - Apa yang terjadi dengan orang-orang yang terkena banjir?
 - Apa yang dibutuhkan korban banjir?
 - Apa yang harus dilakukan untuk mencegah banjir?
 - Apa yang harus dipersiapkan jika banjir datang/rumah berada di daerah banjir?

4. anak berjalan-jalan mengamati sumber air (sungai, selokan, parit) yang ada di lingkungan sekitarnya

Contoh pertanyaan pemantik:

- Apa fungsi selokan, dan sungai yang ada di sekitar kita?
- Bagaimana seharusnya keadaan selokan, parit dan sungai di sekitar kita?

Inti

1. Percobaan banjir

- anak melakukan percobaan air mengalir dan air tersumbat yang menyebabkan banjir.

Contoh pertanyaan pemantik:

- Apa perbedaan aliran air di botol/wadah A (diberi air dan sampah) dengan botol B (diberi air saja)? Mengapa?
- Kalau di selokan banyak sampah apa yang akan terjadi?
- Apa yang harus dilakukan agar air tidak tersumbat?

2. Menggambar hasil pengamatan selokan dan sungai di lingkungan sekitar

3. Percobaan mengapung dan tenggelam

4. Membuat benda penyelamat dari banjir

Penutup

1. menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
2. menguatkan konsep yang telah dibangun anak
3. refleksi anak, dengan panduan pertanyaan:

Contoh pertanyaan refleksi anak:

- apa yang kamu sukai dari kegiatan ini?
- Apa yang akan kamu lakukan setelah kegiatan main air ini di rumah dan di sekolah?
- Apa yang akan kamu lakukan agar tidak terjadi banjir

Mengetahui,
Kepala PAUD

.....,
Guru Kelas

(.....)

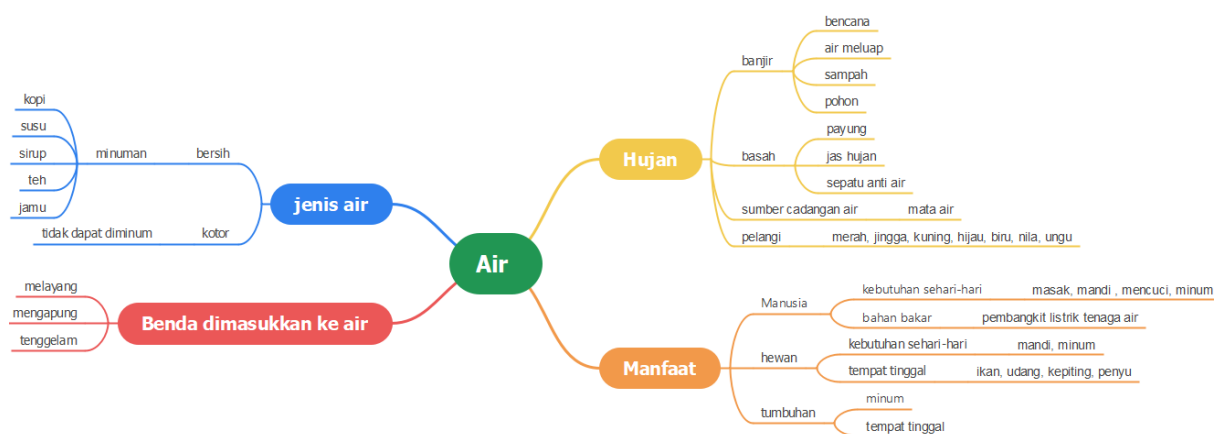
(.....)

A. INFORMASI UMUM

Nama	Karin Karina	Jenjang/Kelas	TK/TKB
Asal Sekolah	Sekolah GagasCeria	Jumlah Siswa	15 anak
Alokasi Waktu	210 menit		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tujuan Kegiatan	1. Anak dapat melakukan percobaan hujan 2. Anak dapat menggambarkan hasil percobaan hujan 3. Anak dapat berpikir kritis ketika bermain jangan kena basah 4. Anak dapat bekerja sama dalam kelompok		
Kata Kunci	hujan, basah, jas hujan, payung		
Deskripsi Umum Kegiatan	Anak mengenal terjadinya hujan, dapat melindungi diri ketika hujan dan mengetahui apa yang harus dilakukan jika basah terkena hujan		
Alat dan Bahan	• Buku referensi judul: Lautkah ini? • Video pelangi: video percobaan hujan: • air hujan/semprotan air selang/pancuran, kertas bekas, payung, jas hujan, air, alat tulis (contoh spidol, kertas), kardus dan kertas bekas, kertas warna, baskom, bola plastik kecil, ember • wadah kaca (contoh toples, botol), mangkuk kaca, air panas, es batu (untuk percobaan terjadinya hujan)		
Sarana Prasarana	ruangan kelas, rumah, halaman/teras sekolah		

B. KOMPONEN INTI

1. Peta Konsep



2. Curah Ide Kegiatan

Beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, antara lain:

c. Alternatif kegiatan awal untuk memantik ide/imajinasi anak:

- Mengamati lingkungan sekitar
- Bercerita dari buku Lautkah ini?
- Menonton video tentang terjadinya hujan

d. Alternatif kegiatan main

- Bermain hujan
- Percobaan terjadinya hujan
- Menggambarkan hasil percobaan terjadinya hujan
- Bermain jangan kena basah
- Percobaan pelangi
- Menggambarkan hasil percobaan pelangi
- Menggambar petualangan Aura dan Aira
- Bermain ketangkasan dengan media air
- Menuliskan kata tentang hujan

3. Contoh Rencana Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PAUD “.....” TAHUN AJARAN /

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/Topik : Air/Hujan
Semester/Minggu :/.....
Hari/Tanggal :

Tujuan Kegiatan:

5. Anak dapat melakukan percobaan hujan
6. Anak dapat menggambarkan hasil percobaan hujan
7. Anak dapat berpikir kritis ketika bermain jangan kena basah dan bermain hujan
8. Anak dapat bekerja sama dalam kelompok

Alat Bahan:

- Buku referensi:
Judul: Lautkah ini?
Penulis [Kusuma Dewi](#) Ilustrator [Anna Triana](#)
Penerbit: [Yayasan Literasi Anak Indonesia](#)
Tautan buku: <https://literacycloud.org/stories/324-is-this-the-sea/>
- Video pelangi: <https://www.youtube.com/watch?v=7vnswRrFB-Y>
- video percobaan hujan: <https://www.youtube.com/watch?v=7aVQqnUJU3U>
- air hujan/semprotan air selang/pancuran, kertas bekas, payung, jas hujan, air, alat tulis (contoh spidol, kertas), kardus dan kertas bekas, kertas warna, baskom, bola plastik kecil, ember
- wadah kaca (contoh toples, botol), mangkuk kaca, air panas, es batu (untuk percobaan terjadinya hujan)

Kegiatan:

Pembukaan:

1. Guru bercerita dari buku “Lautkah ini?”
2. anak berdiskusi tentang cerita

Contoh pertanyaan pemantik:

- Ceritakan kembali perjalanan air dan awan sampai jadi hujan?
- Hujan itu untuk apa?
- Bagaimana perasaanmu ketika hujan turun?
- Apakah kamu pernah bermain hujan? Bagaimana rasanya?

Inti

1. Percobaan terjadinya hujan

Contoh pertanyaan pemantik

- Bagaimana bisa terjadi hujan?
- Apa yang terjadi ketika wadah berisi air panas ditutup dengan mangkuk?
- Apa yang terjadi ketika wadah berisi air panas ditutup dengan mangkuk berisi es?

2. Menggambarkan hasil percobaan terjadinya hujan

3. Bermain jangan kena basah

Contoh pertanyaan pemantik setelah kegiatan

- Apa benda yang bisa melindungimu agar tidak kehujanan?
- Mengapa kamu memilih benda tersebut untuk melindungimu?
- Adakah benda lain yang bisa melindungimu dari hujan? Mengapa?
- Apa yang terjadi jika kamu kehujanan?

4. Bermain ketangkasan dengan media air:

Contoh: secara kelompok memindahkan air dalam baskom diatas kepala secara estafet untuk mengisi air dalam ember sampai bola/balon yang ada didalamnya keluar

5. Bermain hujan

Contoh pertanyaan:

- Apa yang kalian rasakan ketika bermain hujan?
- apa perbedaan di lingkungan sekitar, tanaman, ketika sebelum dan sesudah hujan?
- Mengapa setelah bermain hujan, harus langsung membersihkan diri?

Penutup

- menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
- menguatkan konsep yang telah dibangun anak
- refleksi anak

contoh pertanyaan:

- apa yang paling kamu sukai dari kegiatan ini?
- apa yang tidak kamu sukai dari kegiatan bermain ini?

Mengetahui,
Kepala PAUD

.....,
Guru Kelas

(.....)

(.....)